

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi objektif pengadaan barang/jasa dalam bentuk swakelola di Bagian Pengendalian Pembangunan, Kecamatan Ngampilan, Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Wirobrajan. Rumusan Masalah yang diajukan yaitu : Bagaimana pelaksanaan pengadaan barang/jasa dalam bentuk swakelola di Bagian Pengendalian Pembangunan, Kecamatan Ngampilan, Kecamatan Tegalrejo, dan Kecamatan Wirobrajan? Apakah pelaksanaan pengadaan barang/jasa dalam bentuk swakelola di Bagian Pengendalian Pembangunan, Kecamatan Ngampilan, Kecamatan Tegalrejo, dan Kecamatan Wirobrajan sudah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2010? Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian hukum yuridis-normatif yakni dengan pendekatan dari sudut pandang ketentuan hukum atau perundang-undangan yang berlaku. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan yang terdiri atas peraturan perundang-undangan, literatur-literatur hukum, wawancara langsung dengan subyek penelitian, juga dari jurnal makalah maupun internet. Dan kemudian data-data tersebut dianalisis kualitatif, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengadaan barang/jasa swakelola di Bagian Pengendalian Pembangunan, Kecamatan Ngampilan, Kecamatan Tegalrejo, dan Kecamatan Wirobrajan telah direncanakan sendiri, dilaksanakan sendiri dan diawasi sendiri. Pelaksanaan pengadaan barang/jasa swakelola di Bagian Pengendalian Pembangunan, Kecamatan Ngampilan, Kecamatan Tegalrejo, dan Kecamatan Wirobrajan sudah sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010. Tidak ditemukan permasalahan terkait dana anggaran, realisasi dana maupun permasalahan/kendala lainnya yang menimbulkan masalah hukum.

Kata Kunci : Pengadaan, Barang/Jasa, Swakelola, Kecamatan, Perpres, Masalah hukum.